



**PERJANJIAN**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PROGRAM PKM100 PLUS 2024 – Periode 1**  
**Nomor: PKM100Plus-2024-1-033-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2024**

1. Pada hari Senin tanggal 20 bulan Mei Tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : RINI TRI HASTUTI SE MSi Ak  
NIDN/NIDK : 0306117201  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : NELSON NOVERIUS  
NIM : 125210214  
2. Nama : -  
NIM : -  
3. Nama : -  
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE PERIODIK PADA USAHA DAGANG TRIE INDONESIA

Nama mitra : TRIE INDONESIA

Tanggal kegiatan : 4 Mei 2024

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2024, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Pihak Kedua

RINI TRI HASTUTI SE MSi Ak

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE  
PERIODIK PADA USAHA DAGANG TRIE INDONESIA

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

RINI TRI HASTUTI, SE, MSi, AK (0306117201/10199030)

**Anggota:**

NELSON NOVERIUS (125210214)

PRODI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JUNI 2024

**Halaman Pengesahan  
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Judul PKM                | : Pelatihan Penghitungan harga Pokok Penjualan (Metode Periodik) pada Usaha Dagang |
| 2. Nama Mitra PKM           | Trie Indonesia   |
| 3. Ketua Tim Pelaksana      |  |
| A. Nama dan Gelar           | : Rini Tri Hastuti, SE, Msi Ak   |
| B. NIDN/NIDK                | : Rini Tri Hastuti SE Msi Ak   |
| C. Jabatan/Gol.             | : 0306117201/10199030  |
| D. Program Studi            | : Lektor   |
| E. Fakultas                 | : S1 Akuntansi   |
| F. Bidang Keahlian          | : Ekonomi dan Bisnis   |
| G. Alamat Kantor            | : Keuangan dan Audit   |
| H. Nomor HP/Tlp             | : Jl. S Parman No. 1 Jakarta Barat   |
| 3. Anggota Tim PKM          | : 082184492995   |
| A. Jumlah Mahasiswa         | : Satu orang   |
| B. Nama & NIM Mahasiswa 1   | : Nelson Noverius/125210214  |
| C. Nama & NIM Mahasiswa 2   | : .....  |
| D. Nama & NIM Mahasiswa 3   | : .....  |
| 4. Lokasi Kegiatan Mitra    | : .....  |
| A. Wilayah Mitra            | : Bintaro Jaya   |
| B. Kabupaten/Kota           | : Tangerang Selatan  |
| C. Provinsi                 | : Banten   |
| 5. Metode Pelaksanaan       | : Luring   |
| 5. Luaran yang dihasilkan   | : HKI  |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Januari - Juli 2024  |
| 7. Pendanaan                |  |
| Biaya yang disetujui        | : Rp. 3.000.000  |

Jakarta, 07 Juni 2024

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.  
NIK:10381047

Rini Tri Hastuti SE  
NIK: 10199030

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Analisis Situasi**

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterlibatan Unit Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara sekaligus pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61.97% atau senilai 8.573.89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional, UMKM bukanlah sektor yang tidak memiliki masalah. Menurut Ermaya dan Fahria (2019), UMKM sulit memperoleh akses pembiayaan perbankan adalah karena pengelola UMKM belum mempunyai sistem administrasi keuangan yang baik. Seringkali usaha UMKM masih dikelola secara manual dan tradisional. Pemilik usaha UMKM belum dapat memisahkan antara uang operasional untuk rumah tangga dan usaha. Hal ini juga menyebabkan pemilik usaha UMKM tidak memiliki tujuan atau rencana strategis jangka panjang. Menurut Sarfiah, Atmaja dan Verawati (2019), masalah mendasar bagi pelaku UMKM di Indonesia, yaitu kemampuan akuntansi yang terbatas. Terbatasnya kemampuan ini termasuk ketidakmampuan pelaku usaha UMKM dalam melakukan penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan benar.

Pemahaman atas pencatatan akuntansi yang benar merupakan salah satu tantangan untuk menjawab permasalahan pengelolaan keuangan UMKM. Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dipakai dan dijual. Carter et al (2015) menjelaskan bahwa biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Adapun biaya produksi dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung merupakan biaya utama penyebab suatu produk dihasilkan. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan

biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak langsung mempengaruhi produksi suatu produk. Biaya ini termasuk biaya overhead pabrik. Jumlah biaya langsung dan tidak langsung ditambah keuntungan yang diinginkan akan menentukan harga jual produk.

TRIE Indonesia sebagai salah satu UMKM yang bergerak dibidang *fashion* batik nusantara yang tepercaya dan professional mempunyai visi agar TRIE Indonesia dibuat dengan visi dan misi untuk menjadikan busana Batik Nusantara sebagai busana yang dikenal di seluruh penjuru dunia sekaligus melestarikan kebudayaan Batik Nusantara dan mendukung seluruh Pengrajin Batik yang ada di Indonesia. TRIE Indonesia ini merupakan UMKM dibidang *fashion* yang dikenal oleh banyak pelanggan di daerah Kota Tangerang Selatan. Produk Trie Indonesia berupa pakaian siap pakai untuk pria dan wanita dengan material batik katun primis. Pakain pria terdiri dari kemeja dan jaket batik dengan kisaran harga setiap unit antara Rp. 285.000- Rp. 450.000, sedangkan untuk pakaian wanita terdiri dari atasan /blus dan bawahan /celana Panjang dengan kisaran harga setiap unit antara Rp. 250.000-Rp. 550.000. Trie Indonesia memiliki gerai yang bertempat di Gallery Slasar 10 di Jl. Senayan Utama HI No. 10 Bintaro Tangerang Selatan. Selain melakukan penjualan dengan offline, Trie Indonesia juga melakukan penjualan dan promosi melalui platform online dengan menggunakan akun Instagram @Trie\_Indonesia dan akun Facebook @Trie Indonesia.

## **B. Masalah Mitra dan Solusinya**

Berdasarkan informasi dari pihak pemilik usaha, dan pembicaraan yang dilakukan makaada beberapa kendala yang dirasakan oleh para karyawan TRIE Indonesia yaitu:

- a. Para karyawan belum memahami cara membuat perhitungan HPP dengan detail.
- b. Para karyawan belum memahami cara membuat klasifikasi dari biaya produksi.

Untuk mengatasi masalah mitra, kami akan memberikan solusi yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan Langkah-langkah dalam membuat perhitungan HPP dengan baik.
2. Mengajarkan cara membuat klasifikasi biaya produksi.

## **BAB II**

### **Pelaksanaan**

#### **A. Deskripsi Kegiatan**

Pelaksanaan pelatihan untuk pihak mitra UMKM TRIE Indonesia dilakukan secara offline bertempat di Gallery Slasar 10 Bintaro, Tangerang Selatan. Pelatihan PKM dilakukan secara sistematis dan terbagi menjadi 3 (tiga) sesi dengan waktu 30 menit per sesi. Pelaksanaan berlangsung di hari Sabtu, 11 Mei 2024. Dalam pelaksanaan pelatihan, tim PKM menggunakan kombinasi metode yaitu berupa ceramah penyampaian materi akuntansi biaya, membimbing pencatatan akuntansi, pelatihan perhitungan harga pokok produksi, diskusi dan evaluasi. Materi pelatihan ini disampaikan dengan media modul dalam bentuk *Powerpoint* yang disusun oleh tim PKM.

Pada modul ini memuat tentang pengertian biaya, klasifikasi biaya, sifat biaya, pengertian harga pokok produksi, tujuan dan fungsi penentuan harga pokok produksi, perhitungan harga pokok produksi, serta metode penentuan harga pokok produksi. Selain itu modul juga dilengkapi dengan materi tentang laporan keuangan, untuk memberikan pemahaman bagi pihak mitra bahwa perhitungan harga pokok produksi akan mempengaruhi harga jual serta laba yang diperoleh untuk suatu periode.

#### **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada:

Hari / tgl : Sabtu, 11 Mei 2024

Waktu: Pk. 17.00 s/d 18.30 WIB

Dengan rincian sebagai berikut:

Pk.17.00 – 17.30: Sesi I – Pemaparan Materi

Pk.17.30 – 18.00: Sesi II – Latihan Soal

Pk.18.00 – 18.30: Sesi Tanya Jawab dan Kuis

Tempat: TRIE Indonesia Gallery Slasar 10 Bintaro Tangsel

Pembicara: Rini Tri Hastuti, Nelson Noverius

#### **C. Luaran**

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah HKI.

## **BAB III**

### **Kesimpulan**

#### **A. Kesimpulan Kegiatan**

Aktivitas pelatihan melalui PKM ini sangat dirasakan manfaatnya oleh pemilik UMKM toko TRIE Indonesia maupun tim produksi dan penjualan. Berdasarkan hasil kuesioner setelah PKM berlangsung, maka pihak TRIE Indonesia telah dapat memahami biaya-biaya yang terjadi. Melalui kegiatan PKM ini pemilik usaha TRIE Indonesia juga mampu menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual yang sesuai, sehingga jumlah keuntungan yang diperoleh dapat diketahui. Produk pakaian yang beragam membuat pemilik usaha perlu menyusun harga pokok produksi masing-masing untuk setiap varian. Pemilik usaha menyadari bahwa penentuan biaya dan harga jual yang salah dapat menimbulkan kerugian. Dengan demikian aktivitas PKM ini mendapat apresiasi yang sangat baik dari pemilik usaha.

Keberlanjutan dari hasil PKM ini adalah pemilik usaha berharap agar tim PKM dari Universitas Tarumanagara dapat kembali hadir ke toko TRIE Indonesia untuk memberikan pelatihan dengan materi topik yang berbeda. Hal ini dinyatakan oleh pemilik usaha untuk memperkaya ilmu dan pengetahuan berkenaan dengan usaha dagang. Ilmu yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar bagi proses perencanaan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- Carter. William K., Jin Fa Hwang, and Sheng Te Chou. (2015). Cost Accounting. An Asia Edition. Cengage Learning, Singapore
- Ermaya, H. N. L., & Fahria, R. (2019). Pemberdayaan Pelaku Umkm Di Kota Tangerang Selatan Melalui Perhitungan Penetapan Biaya Produk. *Sabdamas*, 1(1), 33-38.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 119-127.
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM.  
Jakarta

**PERJANJIAN**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PROGRAM PKM100 PLUS 2024 – Periode 1**  
**Nomor: PKM100Plus-2024-1-033-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2024**

1. Pada hari Senin tanggal 20 bulan Mei Tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : RINI TRI HASTUTI SE MSi Ak  
NIDN/NIDK : 0306117201  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : NELSON NOVERIUS  
NIM : 125210214  
2. Nama : -  
NIM : -  
3. Nama : -  
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE PERIODIK PADA USAHA DAGANG TRIE INDONESIA

Nama mitra : TRIE INDONESIA

Tanggal kegiatan : 4 Mei 2024

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2024, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

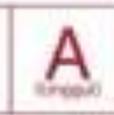
Pihak Kedua



RINI TRI HASTUTI SE MSi Ak



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN (METODE PERIODIK) PERUSAHAAN DAGANG PADA USAHA DAGANG TRIE INDONESIA

**Ketua tim:**

**Rini Tri Hastuti**

**Anggota:**

**Nelson Noverius**

# Akuntansi

- Hasil informasi keuangan dari Akuntansi berupa Laporan Keuangan/ *Financial Statement*, yang bermanfaat untuk :
  - 1) External → bagian organisasi atau individual diluar perusahaan yang memerlukan informasi keuangan perusahaan, terdiri dari kreditur dan investor.
  - 2) Internal → bagian melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan mengerjakan kegiatan perusahaan. Pihak internal terdiri dari pegawai produksi, karyawan perusahaan, manajer, dan direktur.

# Harga Pokok Penjualan

- **Pengertian** : semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual (Suwarjeni, 2016)
- Perusahaan berdasarkan jenis usahanya/ berdasarkan jenis produk yang dihasilkan/ dijual dapat dibedakan menjadi tiga : (1) perusahaan manufaktur, (2) perusahaan dagang, dan (3) perusahaan jasa.
- **Perusahaan dagang dan perusahaan jasa** sama-sama menjual produk, **perbedaannya** adalah produk yang ditawarkan. Jika perusahaan jasa produknya jasa, sedangkan perusahaan dagang menjual produk yang berupa barang dagangan (**membeli barang jadi dan kemudian menjualnya kembali**).
- **Perusahaan manufaktur** → kegiatan utamanya adalah memproduksi sendiri barangnya dan kemudian dijual.

# Harga Pokok Penjualan

- Komponen harga pokok penjualan terdiri dari:
  - 1) Persediaan awal barang jadi yang tersedia pada awal tahun. Datanya diperoleh dari neraca akhir tahun sebelumnya.
  - 2) Pembelian bersih adalah pembelian barang dagangan yang akan dijual pada pelanggan.
  - 3) Persediaan akhir barang jadi yang tersisa pada akhir periode. Datanya diperoleh dari hasil perhitungan fisik barang yang ada digudang pada akhir tahun berjalan (jika sistem akuntansi persediaannya menggunakan metode periodik). Akan tetapi jika perusahaan yang menggunakan metode perpetual dalam sistem akuntansi persediaannya, data seperti ini dapat diperoleh dari saldo akhir kartu persediaan.
- **Rumus menghitung Harga Pokok Penjualan pada Perusahaan dagang** (Suwarjeni, 2016) .  
$$\text{persediaan barang dagang awal} + \text{pembelian bersih barang dagang} - \text{persediaan barang dagang akhir}$$

# Harga Pokok Penjualan (Metode

Bedanya dengan Perusahaan Dagang dalam Harga Pokok Penjualan, sehingga Rumus Harga Pokok Penjualan pada Perush Manufaktur:  $\text{Persediaan barang jadi awal} + \text{Harga Pokok Produksi} - \text{Persediaan barang jadi akhir}$

## HARGA POKOK PENJUALAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Persediaan awal bahan baku	Rp. xxxx	
Pembelian bahan baku	Rp. xxxx +	
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	Rp. xxxx	
Dikurang: Persediaan akhir bahan baku	(Rp. xxxx) +	
Biaya Bahan baku yang digunakan		Rp. xxxx
Biaya gaji tenaga kerja langsung		Rp. xxxx
Biaya overhead pabrik:		
- Bahan pelengkap	Rp. xxxx	
- Gaji mandor pabrik	Rp. xxxx	
- Gaji satoam pabrik	Rp. xxxx	
- Beban penyusutan peralatan dan gedung pabrik	Rp. xxxx	
- Pemakaian energi pabrik	Rp. xxxx	
- Beban asuransi Gedung dan peralatan pabrik	Rp. xxxx	
- Beban overhead pabrik lain-lain	Rp. xxxx +	
Total Biaya overhead pabrik	Rp. xxxx +	
Total Biaya Manufaktur		Rp. xxxx
Barang dalam proses awal		Rp. xxxx
Dikurang: Barang dalam proses akhir		(Rp. xxxx)
Harga Pokok Produksi		Rp. xxxx
Persediaan awal barang jadi		Rp. xxxx
Dikurang: Persediaan akhir barang jadi		(Rp. xxxx) +
Harga Pokok Penjualan		Rp. xxxx



# Terimakasih

Apakah ada pertanyaan?

## FOTO KEGIATAN



# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202442446, 28 Mei 2024

## Pencipta

Nama : **Rini Tri Hastuti**  
Alamat : Jl.Parahyangan 2 No.25 , Taman Royal 2, Cipondoh, Tangerang, Banten, 15141  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Rini Tri Hastuti**  
Alamat : Jl.Parahyangan 2 No.25 , Taman Royal 2, Cipondoh, Tangerang, Banten 15141

Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Resume/Ringkasan**  
Judul Ciptaan : **Perhitungan Harga Pokok Penjualan (Metode Periodik)**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 28 Mei 2024, di Tangerang  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000617801

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.